

Mochtar Riady:

Saya Miliki Ikatan Historis Kuat dengan Kota Jember

Jumat, 27 April 2018 | 8:36

<http://sp.beritasatu.com/home/mochtar-riady-saya-miliki-ikatan-historis-kuat-dengan-kota-jember/123839>



Chairman Lippo Group Mochtar Riady [merdeka]

Berita Terkait

- Mochtar Riady: Perusahaan Harus Agresif Hadapi Era Digital
- Mochtar Riady: Perbankan Harus Mau Menopang Industri Digital
- Mochtar Riady: Pasar Digital Bisa Jadi Solusi Entaskan Kemiskinan
- Mochtar Riady Prihatin Kurikulum PT Tak Mampu Cetak Entrepreneur
- Kembangkan Ekonomi Digital, Mochtar Riady: RI Perlu Belajar dari Tiongkok

[JEMBER] *Chairman* dan *Founder* Lippo Group Mochtar Riady mengungkapkan, dirinya memiliki ikatan historis yang kuat dan merasa berutang budi kepada Kota Jember.

"Karena itu, pada usia yang sudah menginjak ke-89 tahun ini, saya ingin mempersembahkan salah satu investasi terbaik, yaitu RS Siloam Jember dan Lippo Plaza Jember, kepada seluruh masyarakat di kota tercinta ini," tutur Mochtar Riady dalam sambutannya.

Dia menambahkan, Jika RS Siloam Jember adalah fasilitas layanan kesehatan bertaraf internasional maka Lippo Plaza Jember merupakan ikon *lifestyle modern* di kota tersebut.

Untuk menggambarkan ikatan dirinya dengan kota Jember, Mochtar Riady membeberkan pentingnya tanah dan air bagi manusia. "Tubuh makhluk ini mungkin lebih dari 80%-nya adalah hasil daripada air dan sisanya merupakan hasil daripada tanah," ujar dia.

Sebelum dilahirkan atau saat masih dalam kandungan, kata Mochtar Riady, seseorang membutuhkan air. Bahkan, setelah dilahirkan, ia tak terlepas dari air dan hasil-hasil tanah.

"Tanah air Jember inilah yang melahirkan istri saya. Itu berarti anak saya yang pertama dan kedua dilahirkan di Jember. Jadi, saya utang budi kepada tanah air Jember. Itulah sebabnya, saya ingin bisa ikutserta dalam pembangunan ekonomi Jember," papar dia.

Kesehatan dan Kemiskinan

Mochtar Riady juga menjelaskan alasan keinginannya membangun RS di daerah-daerah, termasuk di Kota Jember. Pengusaha nasional berjuduk Bankir Bertangan Dingin ini kemudian mengisahkan masa lalunya yang mengharukan dan dialami keluarganya.

Menurut Mochtar Riady, saat ia berusia tujuh bulan, kakeknya meninggal dunia. Lalu saat ia berusia tujuh tahun, neneknya meninggal dunia. Dua tahun kemudian, yaitu saat ia berusia sembilan tahun, ibunya meninggal dunia.

"Ibu saya meninggal dunia karena kesulitan melahirkan adik saya. Dua tahun berikutnya, tiga adik saya juga meninggal dunia. Jadi, dalam kurun waktu 12 tahun, enam keluarga saya meninggal dunia hanya karena di Batu Malang saat itu tidak ada rumah sakit. Padahal, itu bukan karena penyakit berat," ujar dia.

Kemudian, kata Mochtar Riady, ayahnya meninggal dunia dalam usia 60 tahun karena menderita kanker. "Ayah saya sangat menderita karena saat itu tidak ada rumah sakit kanker," tutur dia.

Karena itulah, menurut Mochtar, ia memohon kepada Yang Maha Kuasa bahwa jika diberi kesempatan, ia akan membuka RS sebanyak mungkin untuk membantu masyarakat. "Saat ini kami punya total 34 rumah sakit, kebanyakan di daerah-daerah, misalnya Labuan Bajo, Kupang, dan lain sebagainya," ujar dia.

Mochtar Riady mengemukakan, banyak penyebab kemiskinan yang menimpa satu keluarga atau satu bangsa. "Penyebab kemiskinan itu banyak, namun alasan yang terpenting adalah kesehatan," ucap dia.

Mochtar menjelaskan, kemiskinan dan kesehatan berkaitan erat. Kemiskinan menyebabkan sebagian rakyat tidak dapat mengakses layanan kesehatan. Sebaliknya, karena penyakit, seseorang bisa jatuh miskin akibat mahalnya biaya pengobatan. Karena alasan ini pula ia bercita-cita membangun RS sebanyak mungkin di daerah.

Mochtar Riady juga menekankan pentingnya pendidikan. Sebagai bukti kepeduliannya terhadap pendidikan generasi muda di Jember, ia menawarkan beasiswa kepada mereka untuk menempuh pendidikan di Universitas Pelita Harapan (UPH) Jakarta. "Kami sangat mengharapkan anak-anak dari Jember ini ke UPH untuk mendapatkan beasiswa," ucap dia.

Bupati Jember Farida mengapresiasi upaya yang dicurahkan Lippo Group untuk ikut membangun perekonomian Jember. Upaya Mochtar Riady dapat menjadi suri teladan bagi putra daerah agar peduli kepada tempat asalnya.

"Masyarakat Jember berbangga hati atas kehadiran keluarga Bapak Mochtar Riady yang mau ikut membangun Jember dengan investasinya. Kita tentunya menunggu investasi-investasi lainnya," papar dia.[ID/L-9]